

CHARACTER DEVELOPMENT OF FEMALE STUDENTS THROUGH AN-NISA FORUM EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMAN 1 LINTAU BUO

PEMBINAAN KARAKTER SISWA PEREMPUAN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FORUM AN-NISA DI SMAN 1 LINTAU BUO

Veri Rosalinda¹, Irman², Zonny Alvis³, Widia Prestika^{4*}

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Korespondensi: Jl. Jendral Sudirman No.137 Lima Kaum Kab. Tanah Datar

email: irman@uinmybatusangkar.ac.id, Zonnyalvis513@gmail.com,
Verirosalinda431@gmail.com, widiaprestika@gmail.com

Article History

Received: 05/12/2023

Reviewed: 29/07/2024

Accepted: 31/12/2024

Published: 31/12/2024

Key Words

Student character development, Extracurricular, An-nisa Forum

Abstract: This service aims to increase the empowerment of Forum Annisa, related to finding solutions to obstacles in fostering the character of female students and school efforts in overcoming these obstacles at Forum Annisa at SMAN 1 Lintau Buo. The type of service method used is the Community Based Research (CBR) method. This service was carried out at SMAN 1 Lintau Buo because many female students participated in the Annisa Forum activities so that it became the attention of the principal and teachers to utilize this forum for the character building of female students. The results of the service show that Forum Annisa plays a role in fostering the character of female students, namely religious character and disciplinary character. Students feel and experience changes in attitude towards the better. The obstacles in fostering the character of female students through Forum Annisa's extracurricular activities are less strict sanctions for female students who do not participate in activities and lack of discipline in starting activities. The school's efforts to overcome these obstacles are to give strict sanctions to female students who do not participate in Forum Annisa's extracurricular activities and the coach is more disciplined in starting these extracurricular activities. The results of this service are expected to inspire other service teams in character building.

Abstrak : Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan Forum Annisa, terkait dengan mencari solusi kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan dan upaya sekolah dalam mengatasi kendala tersebut pada Forum Annisa di SMAN 1 Lintau Buo. Jenis metode pengabdian yang digunakan adalah metode Community Based Research (CBR). Pengabdian ini dilakukan di SMAN 1 Lintau Buo karena banyak siswa perempuan yang mengikuti kegiatan Forum Annisa sehingga menjadi perhatian kepala sekolah dan guru untuk memanfaatkan forum ini untuk pembentukan karakter siswa perempuan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Forum Annisa berperan dalam membina karakter siswa perempuan yaitu karakter religius dan karakter disiplin. Siswa merasakan dan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik.

Adapun kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan eksrakurikuler Forum Annisa yaitu sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan dan kurang disiplin dalam memulai kegiatan. Upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Hasil pengabdian ini di harapkan dapat menjadi inspirasi bagi tim pengabdi lainnya dalam pembinaan karakter.

PENDAHULUAN

Pembinaan karakter adalah cara dalam mendidik, memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada siswa agar kelak menjadi orang yang berguna, serta memenuhi kebutuhan fisik dan psikis yang akan menjadi faktor penentu dalam menginterpretasikan, menilai dan mendeskripsikan kemudian memberikan tanggapan dan menentukan sikap maupun perilaku siswa.(Astithah et al., 2020). Bahri menyatakan bahwa Pendidikan karakter itu memiliki esensi yang sama dengan Pendidikan moral atau akhlak.(Bahri, 2022). Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang mendukung perkembangan sosial,emosional dan etis siswa.(Miftah Nurul Annisa, 2020) Pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan ikhlas dari seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai kepada siswa.(Santosa & Andrean, 2021)

Kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan karakter siswa. ia menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian kepatrian atau Forum Annisa bisa menguatkan nilai karakter religius dan nilai karakter rasa ingin tahu siswa mengenai pentingnya memahami aturan atau permasalahan khusus tentang siswa perempuan. SMAN 1 Lintau Buo adalah salah satu sekolah

yang telah menerapkan pembinaan pendidikan karakter melalui Forum Annisa. Kegiatan ekstrakurikuler ini Dihidupkan dan dijalankan Kembali pada tahun 2023 baru ini oleh mahasiswa PLB dari UIN MY Batusangkar sebagai bentuk KKN yang dilakukannya disekolah SMAN 1 Lintau Buo.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMAN 1 Lintau Buo dilaksanakan satu kali seminggu pada hari jum'at. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswi perempuan yang beragama islam. Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler ini adalah untuk membentuk karakter siswi itu sendiri. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini belum semua atau seluruh siswa yang mengikuti kegiatan mampu atau dapat mencerminkan karakter kearah yang baik. Masih ada siswi perempuan yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran atau syariat islam yaitu memakai pakaian yang ketat, masih ada siswi peremuan yang tidak menghargai guru baik saat memberikan materi pelajaran di kelas maupun saat guru atau pembina Forum Annisa menyampaikan materi, kemudian masih ada siswi perempuan yang berkata kasar. Hal ini disebabkan karena mereka atau siswi perempuan tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga

belum maksimal pengalamannya baik itu di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu pembina ekstrakurikuler Forum Annisa menyampaikan bahwa kegiatan Forum Annisa ini ialah kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswi perempuan Kegiatan ini dilaksanakan setiap kali seminggu yaitu pada hari jum'at pulang sekolah jam 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah karakter siswa menjadi lebih baik, supaya siswa perempuan paham atau lebih paham mengenai fiqh wanita atau yang berkaitan dengan wanita dan supaya dapat menjadi bekal bagi siswa perempuan di dalam kehidupannya dan kegiatan ini bertujuan untuk membina karakter atau perilaku atau akhlak siswa perempuan menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu siswa perempuan, Nisa siswa kelas X di SMAN 1 Lintau Buo memberikan keterangan mengenai ia memakai pakaian yang ketat karena ia nyaman dengan pakaian tersebut. Kemudian siswa yang tidak menghargai guru pembina dalam menyampaikan materi saat Forum Annisa karena ia merasa bosan dan tidak menyimak materi dari guru pembina. Dan juga kurangnya minat siswa dalam mengikuti forum. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, salah satunya yang telah dilakukan oleh ((Khairiyah & Isnarmi, 2020)) pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu terdapat peranan kegiatan Forum Annisa dalam membina karakter siswa yaitu nilai karakter religius, karakter disiplin, dan

karakter rasa ingin tahu. Pembinaan karakter siswa melalui Forum Annisa masih belum maksimal karena ada beberapa kendala dalam kegiatan tersebut yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum, kurangnya keterlibatan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, tidak ada indikator dan silabus yang dapat dijadikan patokan.

Kegiatan ini tentunya tidaklah sama seperti kegiatan pembelajaran agama islam layaknya didalam kelas. Jika pembelajaran yang didalam kelas hampir semuanya (tidak seluruhnya) di atur sedemikian rupa oleh pemerintah (dalam hal ini para guru hanya tinggal pengembangannya saja). Namun untuk kegiatan yang sifatnya eksrakurikuler tidaklah diatur pemerintah secara rinci, karena itu guru pembinalah yang harus mengeluarkan tenaga dan fikiran bagaimana mendesain kegiatan ini agar tepat sasaran, berjalan sesuai dengan sasaran dan kebutuhan kecerdasan spiritual siswa.(Zulkipli et al., 2020). Salah satu ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah melalui rohani Islam yang dapat membentengi dan membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya untuk menjadi lebih baik yang memiliki akhlak dan budi pekerti. Ekstrakurikuler rohis ini bisa menjadi alternatif bagi peserta didik untuk menjauhi hal yang negatif yang dapat merubah akhlak dan perilaku siswa.

Kendala dalam ekstrakurikuler rohis diantaranya adalah tidak ada aturan dari sekolah untuk mewajibkan para siswa mengikuti rohis, kurangnya kesadaran aturan dari sekolah, dan kurangnya kesadaran siswa mengikuti kegiatan rohis, sehingga agak sulit untuk

merekrut anggota. Kendala yang dihadapi tersebut karena kegiatan yang ada pada rohis identik dengan kegiatan keagamaan, sehingga tidak semua siswa yang tertarik untuk mengikuti rohis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Lestari, 2022), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis yang menyatakan bahwa kendala dalam mengembangkan ekstrakurikuler rohis di sekolah adalah kurang minat siswa, kurangnya dorongan orang tua, dan ada beberapa orang siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an. Para siswa berfikir jika ingin mengikuti kegiatan rohis harus lancar membaca Al-qur'an sehingga membuat mereka malu untuk belajar dan dilihat oleh teman-teman yang lain. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pelaksanaan dan kendala dalam kegiatan forum annisa, namun belum ada penelitian tentang pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstraakurikuler Forum Annisa di SMAN 1 Lintau Buo.

METODE PENGABDIAN

Jenis metode pengabdian yang digunakan adalah *Community Based Research* (CBR) dengan Langkah-langkah (Hanafi et al., 2015) adalah sebagai berikut.

1. Meletakkan Dasar (*Laying Foundation*)

Tahap utama metode pengabdian CBR adalah melibatkan komunitas dalam keseluruhan proses pengabdian yang dilakukan (berbasis penelitian). Oleh karena itu, perlu mendisain pengabdian bersama komunitas dan

selanjutnya mendiskusikan tujuan pengabdian.

2. Perencanaan Penelitian (*Research Planning*)

Tahap kedua adalah tahap —negotiating perspectives to illuminate yang berarti ada kesepahaman perspektif untuk mencerahkan. Pada tahap ini beberapa asumsi yang berhasil diidentifikasi pada tahap awal ditentukan dan dipilih mana yang menjadi prioritas utama untuk dijadikan pertanyaan pengabdian, metode apa yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pengabdian.

3. Pengumpulan dan Analisis Data (*Gathering and Analysis Information*)

Tahap ketiga disebut juga *negotiating meaning and learning*, merupakan proses pemaknaan dan pembelajaran melalui mengumpulkan,

4. Tindak Lanjut Penemuan (*Acting on Finding*)

Tahap keempat merupakan tahap memobilisasi pengetahuan dan masyarakat terhadap hasil pengabdian berbasis riset. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagi informasi dan tindakan atas hasil pengabdian berbasis riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstraakurikuler Forum Annisa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 152) Pembinaan adalah usaha, kegiatan atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Hasanah, 2022) Pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan,

menumbuhkan, memelihara pertumbuhan yang disertai usaha-usaha perbaikan penyempurnaan dan akhirnya mengembangkan karakter siswa. Pembinaan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan secara sadar serta meningkatkan pengetahuan bagi peserta didik.(Putri et al., 2018). (Sujarwo & Rusdiani, 2023) menyatakan pembinaan adalah memberikan pengetahuan agama dan pembinaan akhlak dengan cara yaitu Melalui pemahaman dan pengertian, melalui anjuran dan himbauan, latihan pembiasaan serta mengulang-ulang, bimbingan akhlak bagi peserta didik.

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.(Siswanto et al., 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonsia pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik serta mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Karakter adalah cara untuk meningkatkan atau mengembangkan penyelenggaraan dan hasil Pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.(KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH Skripsi Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Oleh Nama NIM : Yustiza Dindiany, 2023). Menurut (Dan et al., 2023) karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (good character) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti (core virtues) yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat sebagai segala usaha

yang dilakukan untuk memengaruhi karakter.

B. Karakter Seperti Apa Yang Bisa Dibina Dengan Kegiatan Forum An-Nissa

Forum An-Nissa di SMAN 1 Lintau Buo adalah kesempatan yang baik untuk membina karakter siswi dengan berbagai kualitas positif. Berikut beberapa karakter siswi yang bisa dibina melalui forum An-Nissa:

1. Kepemimpinan: Melalui berpartisipasi aktif dalam forum, siswi dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, seperti mengorganisir acara, mengkoordinasi proyek, dan memotivasi anggota tim.
2. Empati dan Kepedulian : Forum dapat mengajar siswi tentang pentingnya empati dan kepedulian terhadap orang lain, terutama melalui kegiatan amal atau proyek sosial yang membantu mereka memahami peran mereka dalam masyarakat yang lebih luas.
3. Keterampilan Komunikasi: Siswa dapat mengasah keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, saat berinteraksi dengan anggota forum, mengemukakan ide, atau menyampaikan presentasi.
4. Kolaborasi : Belajar bekerja sama dalam tim dan menghargai perbedaan pendapat adalah keterampilan berharga yang dapat diasah melalui forum An-Nissa.

5. Tanggung Jawab: Siswi dapat belajar tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola berbagai kegiatan forum, termasuk administrasi, keuangan, dan logistik.
 6. Kemandirian : Melalui forum, siswi dapat mengembangkan kemandirian, termasuk kemampuan mengambil inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam proyek-proyek tertentu.
 7. Kreativitas: Forum An-Nissa dapat menjadi wadah bagi siswi untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam merencanakan acara, membuat materi promosi, atau mengatasi tantangan dalam proyek.
 8. Etika dan Nilai Moral : Forum ini juga bisa menjadi tempat untuk mendiskusikan etika, moral, dan nilai-nilai penting dalam kehidupan, membantu siswi menjadi individu yang lebih sadar akan tanggung jawab sosial.
 9. Pengembangan Karir : Siswi dapat memanfaatkan forum untuk mengeksplorasi minat mereka, belajar tentang berbagai bidang, dan mungkin menghubungkan diri dengan mentor atau ahli yang dapat membantu mereka merencanakan masa depan mereka.
 10. Kemandirian Belajar: Melalui berbagai aktivitas dan tanggung jawab dalam forum, siswi dapat mengembangkan kemampuan kemandirian belajar, yang akan bermanfaat dalam pendidikan mereka dan kehidupan setelah sekolah.
 11. Peningkatan Diri: Forum An-Nissa dapat menjadi platform untuk meningkatkan diri melalui pembelajaran, pelatihan, dan berbagi pengalaman dengan anggota lain.
- C. Bentuk Pembinaan Yang Biasanya Diberikan Melalui Forum An-Nissa Di SMAN 1 Lintau Buo**
- Pembinaan melalui Forum An-Nissa oleh sekolah dapat memiliki berbagai bentuk, tergantung pada tujuan, visi, dan program yang diinginkan oleh sekolah dan pembina forum. Berikut beberapa bentuk pembinaan yang biasanya diberikan melalui forum An-Nissa di SMAN 1 Lintau Buo:
1. Pendidikan Karakter: Forum An-Nissa dapat menjadi wadah untuk mendiskusikan nilai-nilai, etika, dan prinsip-prinsip moral yang penting. Kegiatan ini dapat melibatkan pembacaan buku, diskusi kelompok, atau seminar tentang topik-topik seperti kejujuran, empati, toleransi, dan tanggung jawab.
 2. Kepemimpinan: Siswi dapat diajak untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui forum. Mereka dapat memimpin proyek-proyek sosial atau menjadi pengurus forum untuk belajar mengorganisasi acara dan mengkoordinasikan anggota.
 3. Pemberdayaan Diri: Forum An-Nissa dapat memberikan pelatihan dan keterampilan yang membantu siswi menjadi lebih

- mandiri. Ini bisa mencakup pelatihan keterampilan hidup, manajemen waktu, atau pengembangan diri pribadi.
4. Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Siswi dapat diajarkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, melalui forum ini. Ini termasuk memberi mereka kesempatan untuk berbicara di depan umum, menulis artikel, atau berpartisipasi dalam debat.
 5. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan: Forum An-Nissa dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti pengumpulan dana untuk amal, kunjungan ke panti jompo, atau program relawan di komunitas setempat. Ini membantu siswi memahami pentingnya peduli terhadap sesama.
 6. Pengembangan Keterampilan Kerja Tim: Siswi dapat belajar bekerja dalam tim melalui kolaborasi dalam forum. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan seperti kerjasama, kompromi, dan resolusi konflik.
 7. Pengembangan Minat dan Bakat: Forum An-Nissa bisa menjadi platform untuk mengidentifikasi dan mengembangkan minat dan bakat siswi. Mereka dapat terlibat dalam seni, musik, olahraga, atau aktivitas lain yang mereka nikmati.
 8. Pendidikan Kesehatan dan Kesejahteraan: Forum ini dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan siswi. Ini mencakup informasi tentang pola makan sehat, manajemen stres, dan perawatan diri.
 9. Pendidikan tentang Isu-isu Kontemporer: Forum An-Nissa dapat menyediakan tempat untuk mendiskusikan isu-isu kontemporer yang relevan, seperti hak perempuan, kesetaraan gender, lingkungan, atau isu-isu sosial dan politik lainnya.
 10. Mentorship: Siswi mungkin memiliki kesempatan untuk mendapatkan mentorship dari para pembina forum atau anggota forum yang lebih senior. Ini dapat membantu mereka dalam pengembangan pribadi dan akademis.
- D. Kendala Dalam Pembinaan Karakter Siswi Melalui Forum An-Nisa**
- Sekolah mungkin menghadapi berbagai kendala dalam pembinaan karakter siswi melalui forum An-Nisa. Beberapa kendala umum yang terjadi di SMAN 1 Lintau Buo meliputi:
1. Minat dan Partisipasi: Tidak semua siswi mungkin tertarik untuk bergabung dalam forum An-Nisa atau berpartisipasi secara aktif. Ini bisa menjadi kendala dalam menciptakan anggota yang konsisten dan bersemangat.
 2. Waktu dan Jadwal: Siswa seringkali memiliki jadwal yang padat dengan pelajaran, ujian, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Ini bisa membuat sulit

- untuk mengatur pertemuan atau acara forum yang konsisten.
3. Kurangnya Dukungan atau Pemahaman: Bagian dari staf sekolah atau pihak berwenang mungkin kurang memahami atau mendukung pentingnya pembinaan karakter melalui forum An-Nisa, yang dapat menghambat upaya ini.
 4. Keterbatasan Sumber Daya: Terkadang, sekolah mungkin memiliki keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas, atau personel yang dapat digunakan untuk mendukung forum An-Nisa dan kegiatan pembinaan karakter.
 5. Kesulitan dalam Pengaturan Kegiatan: Mengatur acara atau kegiatan pembinaan karakter yang efektif dapat menjadi tugas yang kompleks, terutama jika melibatkan banyak orang, koordinasi logistik, atau persiapan yang rumit.
 6. Kesulitan dalam Menilai Dampak: Mengukur dampak nyata dari forum An-Nisa dalam pembinaan karakter siswi bisa menjadi tugas yang rumit. Mengidentifikasi perubahan perilaku atau pandangan yang konkret bisa sulit.
 7. Tantangan Budaya atau Norma Sosial: Di beberapa kasus, budaya sekolah atau norma sosial masyarakat setempat mungkin tidak mendukung upaya pembinaan karakter tertentu, terutama jika nilai-nilai dalam forum An-Nisa bertentangan dengan norma yang ada.
 8. Konflik dan Dinamika Antaranggota: Tidak jarang terjadi konflik atau dinamika yang rumit antara anggota forum, yang bisa mengganggu tujuan pembinaan karakter.
 9. Pendanaan Terbatas: Dalam beberapa kasus, pendanaan yang terbatas dapat menjadi kendala besar dalam mengorganisir dan mendukung kegiatan forum An-Nisa, seperti pelatihan, seminar, atau proyek.
- E. Upaya yang dilakukan untuk membina karakter siswi**
- Upaya yang dilakukan untuk membina karakter siswi melalui forum An-Nisa dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan fokus dari forum tersebut. Beberapa upaya yang umumnya dilakukan meliputi:
1. Pendidikan Nilai-nilai: Forum An-Nisa sering digunakan untuk mengadakan diskusi dan presentasi tentang nilai-nilai penting seperti kejujuran, empati, kerja sama, dan tanggung jawab. Ini membantu siswi memahami nilai-nilai yang diharapkan dari mereka.
 2. Pendekatan Kasus: Seringkali, forum ini akan mendiskusikan kasus-kasus atau skenario-skenario yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswi. Ini membantu mereka memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam konteks nyata.

3. Proyek Sosial: Forum An-Nisa dapat mengorganisir proyek-proyek sosial yang memungkinkan siswi untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal atau sukarelawan, mengembangkan empati, dan merasakan dampak positif yang mereka hasilkan dalam masyarakat.
4. Pelatihan Keterampilan: Forum ini sering memberikan pelatihan keterampilan pribadi seperti keterampilan berbicara di depan umum, pemecahan masalah, dan manajemen waktu, yang semuanya dapat membantu siswi dalam perkembangan pribadi dan akademis mereka.
5. Pengembangan Kepemimpinan: Banyak forum An-Nisa memberikan peluang bagi siswi untuk mengambil peran kepemimpinan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab.
6. Pendampingan dan Mentorship: Seringkali, siswi dapat mendapatkan dukungan dari senior atau pembina yang berperan sebagai mentornya. Ini memberi mereka kesempatan untuk berbicara tentang tantangan dan pertanyaan mereka, serta mendapatkan pandangan dan saran dari yang lebih berpengalaman.
7. Diskusi tentang Isu-isu Aktual: Forum ini juga dapat menjadi platform untuk membahas isu-isu aktual, termasuk isu-isu sosial, budaya, atau politik yang dapat memengaruhi perkembangan karakter siswi.
8. Perayaan Kepribadian: Forum An-Nisa dapat merayakan kepribadian dan keberagaman siswi dengan menghormati berbagai tradisi budaya dan agama yang ada di antara anggotanya.
9. Pelatihan Konflik: Siswa dapat mendapatkan pelatihan dalam menangani konflik dengan cara yang sehat dan produktif, yang merupakan keterampilan penting untuk perkembangan karakter yang baik.
10. Pemberian Contoh: Para pemimpin dan pembina forum sering berperan sebagai contoh positif bagi siswi, menunjukkan nilai-nilai karakter yang diharapkan melalui tindakan dan perilaku mereka sendiri.

F. Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membina karakter siswi

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang cocok untuk membina karakter siswi melalui forum An-Nissa dapat mencakup berbagai aspek, termasuk:

1. Konseling Pribadi : Layanan BK dapat menyediakan konseling pribadi untuk siswi yang menghadapi masalah pribadi atau emosional yang mungkin mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Konseling ini dapat membantu mereka mengatasi stres, kecemasan, atau masalah pribadi lainnya yang

- dapat memengaruhi partisipasi aktif dalam forum.
2. Konseling Karir: Bimbingan karir dapat membantu siswi mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan mereka. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat berkontribusi pada masyarakat melalui forum An-Nissa.
 3. Pelatihan Keterampilan Sosial: BK dapat menyediakan pelatihan keterampilan sosial untuk membantu siswi berinteraksi dengan baik dengan anggota forum lainnya. Ini termasuk keterampilan berkomunikasi, keterampilan konflik, dan keterampilan kerja sama yang dapat mendukung pembinaan karakter.
 4. Konseling Kelompok: Konseling kelompok dapat digunakan untuk membahas isu-isu karakter dan nilai-nilai bersama-sama sebagai kelompok forum An-Nissa. Ini dapat merangsang diskusi yang dalam dan memungkinkan siswi untuk belajar satu sama lain.
 5. Pendampingan untuk Pengembangan Kepemimpinan: Siswi yang berperan sebagai pemimpin dalam forum An-Nissa dapat mendapatkan pendampingan khusus dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan mereka. Ini dapat mencakup pelatihan kepemimpinan, manajemen waktu, dan keterampilan organisasi.
 6. Pendampingan dalam Pengelolaan Konflik: Layanan BK dapat membantu siswi dalam mengelola konflik yang mungkin timbul dalam forum. Ini dapat melibatkan pembelajaran cara menyelesaikan konflik secara damai dan memperkuat keterampilan komunikasi.
 7. Pemberian Sumber Daya: BK dapat memberikan sumber daya, literatur, atau informasi yang relevan tentang karakter, nilai-nilai, dan pembinaan karakter yang dapat digunakan oleh siswi dalam forum An-Nissa.
 8. Konseling tentang Tujuan dan Rencana: BK dapat membantu siswi dalam merencanakan tujuan dan rencana untuk pengembangan karakter mereka melalui forum. Ini dapat membantu mereka memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang apa yang ingin mereka capai.
 9. Pengelolaan Stres: Siswi mungkin menghadapi stres dalam menghadapi tuntutan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan tanggung jawab forum. Layanan BK dapat membantu mereka mengelola stres dengan efektif.
 10. Pemberian Dukungan Emosional: Terkadang, siswi hanya memerlukan dukungan emosional dan pendengar yang baik. Layanan BK dapat memberikan lingkungan yang aman di mana siswi dapat

berbicara tentang pengalaman mereka dan mendapatkan dukungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan yaitu terlaksananya kegiatan forum An-nisa dan adnya pembinaan karakter bagi siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMAN 1 Lintau Buo. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Kegiatan Forum Annisa kesempatan yang baik untuk membina karakter siswi dengan berbagai kualitas yang positif. Dan juga terdapat berbagai kendala didalam kegiatan ini Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting bagi sekolah untuk memiliki rencana yang baik, komitmen dari staf dan pembina forum, serta berusaha berkolaborasi dengan siswi untuk memahami kebutuhan dan minat mereka. Selain itu, mendapatkan dukungan dari pihak berwenang, orang tua, dan masyarakat setempat juga dapat membantu dalam mengatasi berbagai kendala ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astitah, A., Mawardi, A., & Penulis, N. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 131–146.
- Bahri, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Perspektif Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Provinsi Lampung. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2), 2685–6085.
- <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Dan, D., Jawab, T., Sarika, S., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). *Upaya Guru Mata Pelajaran Ips Terpadu Dalam Menanamkan Karakter*. 8(2), 668–675.
- Hasanah, D. (2022). *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN CANGKUANG Jurnal JISIPOL*. 6.
- KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEKOLAH Skripsi Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Oleh Nama NIM : Yustiza Dindiany.* (2023).
- Khairiyah, M., & Isnarmi, I. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. *Journal of Civic Education*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i2.340>
- Lestari, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Putri, A. M., Apriliana, R., & Pekalongan, I. (2018). Melalui Bimbingan Dan Konseling, 2, 27–34.

- <http://ejournal.unhas.ac.id/index.php/el-islam/article/view/3237/1691>
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952–957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Siswanto, S., Nurmala, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *ARIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>
- Sujarwo, A., & Rusdiani, A. (2023). Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Unisan Jurnal*, 02(02), 959–964. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1025%0Ahttps://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/download/1025/697>
- Zulkipli, Z., Hidayat, H., Ibrahim, I., & Praja, A. (2020). Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 19–35. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>